

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang terus berkembang masyarakat dihadapkan pada tantangan untuk mengelola dana yang dimiliki saat ini dan di masa depan, investasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan dana di waktu ini dengan maksud untuk memenuhi keperluan yang akan datang. Sekarang, investasi telah menjadi hal yang umum untuk semua kalangan. Kemajuan teknologi juga menjadi salah satu faktor yang mendorong kegiatan investasi menjadi lebih mudah dan fleksibel.

Dalam perekonomian negara, pasar modal memiliki peran penting sebagai kontributor dalam berinvestasi. Pasar Modal merupakan sarana bagi masyarakat untuk melakukan investasi, investasi di pasar modal dapat memberikan keuntungan yang besar, namun juga memiliki risiko yang tinggi. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi, seseorang perlu memahami pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal investasi. Investasi merupakan faktor penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia (Ratmojoyo & dkk, 2021). Investasi dapat dikategorikan berdasarkan jangka waktunya. Umumnya dibagi menjadi 2 jenis, yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Investasi Jangka Panjang ialah investasi yang membutuhkan waktu lebih lama, minimal tiga tahun hingga lima tahun atau bahkan lebih dari sepuluh tahun. Cakupan investasi jangka panjang : pembelian properti, emas, tanah dan seterusnya. Berbeda dengan investasi jangka pendek

investasi ini membutuhkan waktu kurang dari tiga tahun. Investasi jangka pendek biasanya mudah dikeluarkan, misalnya, pembelian saham, reksadana, deposito, dan obligasi, semua ini cakupan dari investasi jangka pendek.

Sekarang ini investasi jangka pendek di pasar modal merupakan investasi paling cocok untuk pemula. Investasi jangka pendek di pasar modal dapat dilakukan dengan biaya yang kecil, sehingga mampu dipraktikkan oleh siapa saja, termasuk Mahasiswa. Mahasiswa biasanya memiliki keterbatasan dana, sehingga investasi jangka pendek di pasar modal menjadi pilihan yang tepat. Selain itu, peraturan dan ketentuan untuk membuat rekening sekuritas juga semakin mudah dan praktis. Modal awal yang dibutuhkan untuk berinvestasi di pasar modal juga semakin rendah yaitu mulai dari Rp 100.000. Dengan modal yang terjangkau dan persyaratan yang mudah investasi jangka pendek di pasar modal menjadi peluang yang baik bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kesejahteraan finansial (Felisiah & Natalia, 2023).

Untuk memulai investasi diperlukan pengetahuan investasi yang cukup. Untuk menganalisa keadaan pasar dan kondisi ekonomi, serta untuk memilih sekuritas yang sesuai dengan tujuan dan toleransi risikonya (Amhalmad & Irianto, 2019).

Dalam berinvestasi selalu mengandung risiko dan ketidakpastian. Tingkat risiko yang dihadapi oleh investor berbeda-beda tergantung pada kepercayaan dan kemampuan mengelola risiko. Investor ada yang memiliki keberanian

menanggung risiko besar dan juga ada yang lebih memilih menanggung risiko kecil (Raflis & Arlianti, 2023).

Berdasarkan data persentase demografi investor pasar modal per Desember 2023 dari (KSEI, 2023), mayoritas investor adalah siswa SMA (54,06%), diikuti oleh mahasiswa D3 (6,61%), mahasiswa S1 (26,08%), mahasiswa S2 (2,56%). Data tersebut menunjukkan bahwa proporsi investor dari kalangan mahasiswa (D3, S1, S2) secara keseluruhan (35,25%) lebih rendah dibandingkan dengan siswa SMA (54,06%).

Dari observasi yang pernah saya lakukan di Universitas PGRI Palembang sendiri, minat dan partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi masih terbilang sedikit. Observasi yang dilakukan di BEI Universitas PGRI Palembang menyampaikan bahwa mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang baru berinvestasi di pasar modal kurang lebih 25 mahasiswa. Mereka melakukan investasi di pasar modal di salah satu aplikasi Stockbit. Dari 25 mahasiswa tersebut ada yang berhenti dan ada yang masih lanjut berinvestasi, menurut wawancara yang sudah dilakukan mahasiswa yang tidak lanjut dikarenakan mereka belum mencapai hasil yang diharapkan. Sedangkan untuk mahasiswa yang masih lanjut karena sudah mendapatkan dan merasakan keuntungan dari investasi yang sudah dilakukan.

Hal ini patut disayangkan, mengingat investasi memiliki banyak manfaat dan merupakan salah satu kunci untuk mencapai kebebasan finansial di masa depan. Kurangnya pengetahuan berinvestasi, dan modal yang minim serta

ketakutan terhadap risiko yang mungkin terjadi tampaknya menjadi faktor utama di balik rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa.

Terdorong dari permasalahan yang ada, penulis termotivasi untuk melakukan riset dengan judul **“Analisis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang)”**.

1.2 Batasan Masalah

Untuk mencegah penelitian ini supaya tidak melebar jauh, saya mengambil data pada 5 Fakultas di Universitas PGRI Palembang yaitu FKIP, FEB, Teknik, SAINTEK, dan Perikanan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa yaitu Pengetahuan Investasi, risiko investasi dan modal investasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini rumusan masalah yang relevan adalah.

1. Adakah Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas PGRI Palembang ?
2. Adakah Pengaruh Risiko Investasi terhadap minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas PGRI Palembang ?
3. Adakah Pengaruh Modal Minima l terhadap minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas PGRI Palembang ?

4. Adakah Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi dan Modal Minimal terhadap minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas PGRI Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas PGRI Palembang.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh Risiko Investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas PGRI Palembang.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh Modal Investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas PGRI Palembang.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas PGRI Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok bahasan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan

tentang investasi di pasar modal, menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, dan berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Untuk Objek

Diharapkan melalui penelitian ini mampu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang Pengetahuan Investasi di pasar modal, membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi serta mendorong mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

